

MODUL KULIAH LAPANGAN INSTRUMENTASI



PROGRAM STUDI D-IV INSTRUMENTASI-MKG
SEKOLAH TINGGI METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
(STMKG) JAKARTA

2022

Visi & Misi

Program Studi Diploma-IV Instrumentasi-MKG

Visi Program Studi Diploma-IV Instrumentasi-MKG

Menjadi Program Studi Meteorologi yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan berwawasan global di bidang Instrumentasi-MKG.

Misi Program Studi Diploma-IV Instrumentasi-MKG

1. Melaksanakan Tridharma perguruan tinggi di bidang Instrumentasi-MKG;
2. Melaksanakan kurikulum dan silabus pendidikan tinggi instrumentasi yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki basic science kuat, mampu berpikir analitik konseptual, dan mampu mengimplementasikan ilmu terapan (applied science) instrumentasi-MKG;
3. Membentuk sikap mental dan moral peserta didik agar mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan instrumentasi-MKG; dan
4. Melaksanakan tata kelola program studi yang transparan dan akuntabel.

Tujuan Program Studi Diploma-IV Instrumentasi

Menjadi program studi bertaraf internasional yang mampu menghasilkan alumni dengan kompetensi di bidang instrumentasi-MKG sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Daftar Isi

Visi & Misi	1
Daftar Isi	2
Modul 0 : <i>Running</i> Modul	3
0.1 Tujuan.....	3
0.2 Peraturan Praktikum Kuliah Lapangan Meteorologi	3
0.3 Penilaian Praktikum.....	4
Modul 1 : Kuliah Lapangan Meteorologi.....	5
1.1 Pendahuluan	5
1.2 Tujuan Pembelajaran.....	5
1.2.1 Tujuan Umum Pembelajaran.....	5
1.2.2 Tujuan Khusus Pembelajaran	5
1.3 Tahapan Pelaksanaan	5
1.4 Evaluasi.....	6
1.4.1 Lembar Kerja	6
1.4.2 Laporan	8
1.5 DAFTAR PUSTAKA	10

Modul 0 : *Running Modul*

0.1 Tujuan

Setelah mengikuti *Running Modul*, Taruna/i diharapkan dapat:

1. Memahami peraturan kegiatan praktikum.
2. Memahami hak dan kewajiban praktikan (Taruna/i STMKG) dalam kegiatan praktikum.
3. Memahami komponen penilaian kegiatan praktikum.

0.2 Peraturan Praktikum Kuliah Lapangan Instrumentasi-MKG

1. Praktikum diampu oleh Dosen Mata Kuliah Praktikum.
2. Praktikum dilaksanakan di lokasi dan jadwal yang ditentukan.
3. Taruna/i wajib membawa modul praktikum, ijin praktikum, dan alat tulis.
4. Taruna/i wajib mengisi daftar hadir dan berita acara praktikum dengan pena bertinta hitam.
5. Durasi kegiatan praktikum = 2,5 jam (150 menit).
 - a. 15 menit untuk pengerjaan Tugas Pendahuluan atau pengarahan
 - b. 60 menit untuk penyampaian materi
 - c. 45 menit untuk pengerjaan lembar kerja / laporan
6. Kegiatan dilaksanakan 14 hari kerja.
7. Praktikan wajib hadir minimal 75% dari seluruh pertemuan praktikum. Jika total kehadiran kurang dari 75% maka nilai Mata Praktikum = 0.
8. Praktikan yang datang terlambat :
 - ≤ 30 menit : diperbolehkan mengikuti praktikum tanpa tambahan waktu Tugas Pendahuluan atau pengarahan
 - > 30 menit : tidak diperbolehkan mengikuti praktikum 9. Saat praktikum berlangsung, asisten praktikum dan praktikan:
 - Wajib menggunakan seragam sesuai aturan Institusi.
 - Wajib mematikan/ mengatur pada mode senyap semua gawai atau alat komunikasi.
 - Wajib menjaga ketertiban di lokasi Kuliah Lapangan Instrumentasi.
 - Wajib menjaga kebersihan lokasi Kuliah Lapangan Instrumentasi.
 - Dilarang membawa makanan maupun minuman di ruang praktikum.
 - Dilarang memberikan jawaban ke Taruna/i lain (lembar kerja dan atau laporan).
10. Pelanggaran terhadap peraturan praktikum ini akan ditindak secara tegas secara berjenjang di lingkup Kelas, Program Studi, hingga Institusi.

0.3 Penilaian Praktikum

1. Komponen nilai praktikum terdiri dari : Kehadiran, Tugas Pendahuluan, Keaktifan Praktikum, Lembar Kerja dan Laporan.
2. Seluruh komponen penilaian beserta pembobotannya ditentukan oleh dosen Mata Praktikum.
3. Standar indeks dan rentang nilai disesuaikan dengan Penilaian Acuan Patokan yang tertuang dalam Peraturan Ketua STMKG tentang Perubahan Atas Peraturan Ketua STMKG HK.502-043-STMKG-X-2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan STMKG pada pasal 18.

Modul 1 : Kuliah Lapangan Instrumentasi-MKG

1.1 Pendahuluan

Kuliah Lapangan Instrumentasi adalah suatu bentuk program pendidikan yang dilaksanakan oleh Program Studi Diploma IV Instrumentasi-MKG STMKG dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan tinggi Taruna/i, serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Kuliah Lapangan Instrumentasi dilaksanakan dalam bentuk kunjungan ke lingkungan BMKG Pusat dan Unit Pelaksana Teknis di bidang MKG se-Jabodetabek. Luaran praktik Kuliah Lapangan Instrumentasi ini adalah untuk mengenal jenis pekerjaan yang dilakukan oleh BMKG dalam bidang instrumentasi-MKG.

Kuliah Lapangan Instrumentasi dilaksanakan mengikuti jam kerja pada instansi atau kantor tempat Taruna/ melaksanakan Kuliah Lapangan Instrumentasi. Tempat pelaksanaan Kuliah Lapangan Instrumentasi adalah BMKG Pusat dan beberapa Unit Pelaksana Teknis di bidang MKG se-Jabodetabek, antara lain:

1. BMKG Pusat Jakarta Pusat,
2. Balai Besar BMKG Wilayah II Ciputat,
3. Stasiun Meteorologi Kelas I Soekarno-Hatta Tangerang,
4. Stasiun Meteorologi Kelas I Maritim Tanjung Priok Jakarta Utara
5. Stasiun Geofisika Tangerang
6. Stasiun Klimatologi Banten

1.2 Tujuan Pembelajaran

1.2.1 Tujuan Umum Pembelajaran

Taruna mengenal jenis pekerjaan di bidang Instrumentasi yang diselenggarakan oleh BMKG.

1.2.2 Tujuan Khusus Pembelajaran

1. Mengetahui dan memahami struktur organisasi BMKG Pusat dan Unit Pelayanan Teknis MKG se-Jabodetabek.
2. Mengetahui struktur Kedeputian MKG (Pusat, Bidang, Sub Bagian, Sub Bidang) serta tugas pokok dan fungsinya.
3. Mengetahui produk dan pelayanan jasa Instrumentasi-MKG di BMKG Pusat dan Unit Pelayanan Teknis MKG se-Jabodetabek.

1.3 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan Kuliah Lapangan Instrumentasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pemantapan/ Persiapan

Taruna/i diwajibkan mengikuti pemantapan yang berisi pembekalan agar taruna dapat mempersiapkan diri dan melaksanakan Kuliah Lapangan Instrumentasi dengan baik. Selain itu, pada tahapan ini Taruna/i mengurus perijinan kegiatan Kuliah Lapangan Instrumentasi ke Sub-bagian Administrasi Akademik STMKG.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini Taruna/i melaksanakan kegiatan Kuliah Lapangan Instrumentasi, antara lain mendengarkan paparan dari Kepala Badan/ Deputi Meteorologi/ Kepala Bagian/ Kepala Bidang/ Kepala Sub Bidang atau yang ditunjuk terkait dengan struktur organisasi, tupoksi, produk serta pelayanan jasa yang dilakukan oleh masing-masing bagian. Taruna/i diperkenankan melakukan wawancara atau tanya-jawab dengan narasumber.

3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini Taruna/i menjawab pertanyaan di Lembar Kerja dan membuat laporan secara tertulis mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan Kuliah Lapangan Instrumentasi.

1.4 Evaluasi

Evaluasi kegiatan Kuliah Lapangan Instrumentasi dilaksanakan dengan mengisi lembar kerja dan membuat laporan kegiatan.

1.4.1 Lembar Kerja

1.4.1.1 Lembar Kerja Kuliah Lapangan Instrumentasi di BMKG Pusat

1. Jelaskan struktur organisasi dari BMKG Pusat yang menjadi lokasi Kuliah Lapangan Instrumentasi Anda!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan struktur Kedeputian Meteorologi, Klimatologi dan Instrumentasi (Pusat, Bidang, Sub Bagian, Sub Bidang) serta tugas pokok dan fungsinya!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebut dan jelaskan produk dan pelayanan jasa instrumentasi di BMKG Pusat!

.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

1.4.1.2 Lembar Kerja Kuliah Lapangan Instrumentasi di UPT

- 1. Jelaskan struktur organisasi dari UPT yang menjadi lokasi Kuliah Lapangan Instrumentasi Anda!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 2. Jelaskan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing penyusun struktur organisasi pada poin 1!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 3. Sebut dan jelaskan produk dan pelayanan jasa instrumentasi di UPT yang menjadi lokasi Kuliah Lapangan Instrumentasi Anda!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

1.4.2 Laporan

Laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi diketik dalam kertas HVS berukuran A4 dengan berat kertas 80 gram. Batasbatas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur dengan perincian tepi atas dan tepi kiri masing-masing 4 cm serta tepi kanan dan tepi bawah masing-masing 3 cm. Jenis huruf *Times New Roman* dengan jarak antara 2 (dua) baris diketik dengan jarak 1,5 spasi, kecuali untuk pernyataan, daftar isi/tabel/gambar/lampiran, intisari, abstrak, kutipan langsung, judul tabel/gambar dan judul subbab/anak subbab yang lebih dari satu baris, serta

daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi. Warna sampul luar disesuaikan dengan warna Program Studi Meteorologi yaitu warna sampul merah tua.

Penulisan laporan dapat dibagi kedalam tiga bagian utama, yaitu (1) Bagian Awal, (2) Bagian Isi, dan (3) Bagian Akhir.

1.4.2.1 Bagian Awal

Bagian awal Laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi terdiri dari:

- a. Lembar Sampul
- b. Lembar Pengesahan
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar Isi
- e. Daftar Tabel (jika ada)
- f. Daftar Gambar (jika ada)
- g. Daftar Lampiran (jika ada)

Lembar Sampul

Lembar Sampul terdiri dari kulit muka luar dan kulit muka dalam. Kulit muka luar (di jilid *soft cover*) berisikan judul laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi, nama dan Nomor Pokok Taruna, logo STMKG serta nama kampus dan tahun penulisan. Semua huruf pada kulit muka luar dicetak dengan tinta warna hitam. Contoh lembar sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

Lembar Pengesahan Pembimbing

Lembar pengesahan memuat tanda-tangan taruna yang melakukan Kuliah Lapangan Instrumentasi, dosen pembimbing dan pembimbing lapangan serta mengetahui kepala instansi. Contoh halaman pengesahan laporan untuk Instansi Kuliah Lapangan Instrumentasi dapat dilihat pada Lampiran 2.

Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan ungkapan pribadi penulis yang berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap telah membantu dalam proses penulisan laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi. Bagian akhir dari Kata Pengantar adalah ruang untuk mencantumkan tempat, tanggal ditulisnya laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi, singkatan nama (inisial) di bagian bawah sebelah kanan. Kata Pengantar hendaknya singkat, jelas dan tidak lebih dari dua halaman.

Daftar Isi

Daftar isi merupakan petunjuk tentang urutan dari bagian-bagian Laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan sistematika Laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi.

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman letak tabel pada laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi.

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman letak gambar pada laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi.

Daftar Lampiran (jika ada)

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halaman letak lampiran pada laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi.

1.4.2.2 Bagian Isi

Bagian isi dari laporan memuat isi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang dan
- b. Identifikasi Masalah
- c. Maksud dan Tujuan Laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi
- d. Manfaat Laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi
- e. Kerangka Pemikiran
- f. Metode Penelitian dalam Pelaporan Kuliah Lapangan Instrumentasi
- g. Lokasi dan Waktu Kuliah Lapangan Instrumentasi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III OBYEK KULIAH LAPANGAN INSTRUMENTASI

BAB IV PEMBAHASAN

1.4.2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian berisi kesimpulan dan saran dari laporan Kuliah Lapangan Instrumentasi.

1.5 DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Ketua STMKG tentang Perubahan Atas Peraturan Ketua STMKG HK.502-043STMKG-X-2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan STMKG.

LAPORAN
KULIAH LAPANGAN INSTRUMENTASI
DI

JUDUL KULIAH LAPANGAN INSTRUMENTASI



OLEH :

1. (NPT.)
2. (NPT.)

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV INSTRUMENTASI-MKG
SEKOLAH TINGGI METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN
GEOFISIKA TANGERANG SELATAN TAHUN

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN
KULIAH LAPANGAN INSTRUMENTASI

.....Judul KLI (memuat nama instansi KLI)

Alamat tempat KLI:

Identitas Peserta Kuliah Lapangan Instrumentasi :

1. Nama :
- NPT :
2. Nama :
- NPT :

.....,
Dosen Pembimbing

.....
Pembimbing Lapangan,

(.....)
NIP.

(.....)

Mengetahui,
Kepala

(.....)
NIP.